

ABSTRAK

Non Performing Loan menjadi pembahasan yang paling krusial bagi perbankan karena NPL (*Non Performing Loan*) merupakan salah satu penyebab utama dari krisis pada sektor ini. Memburuknya rasio NPL menunjukkan terjadinya penurunan kualitas portofolio kredit. Hal tersebut dapat disebabkan oleh risiko sistemik yang timbul dari berbagai faktor makroekonomi. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor makroekonomi terhadap rasio NPL bank umum di Indonesia.

Pengujian hipotesis menggunakan pertumbuhan GDP, BI rate, nilai tukar, pertumbuhan ekspor dan pertumbuhan total kredit sebagai variabel independen dan rasio NPL sebagai variabel dependen. Regresi linier berganda dipilih dalam penelitian ini untuk menguji kekuatan penjelas dari variabel makroekonomi sebagai determinan dari NPL. Penelitian ini menggunakan data time series dari rasio NPL dan kelima variabel makroekonomi selama periode Januari 2008 sampai dengan Desember 2012.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara BI rate terhadap NPL dan nilai tukar terhadap NPL, sedangkan pertumbuhan total kredit berpengaruh secara signifikan negatif terhadap NPL. Hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi model 69,9% sedangkan 30,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang belum tercakup dalam penelitian ini .

Kata kunci: Pertumbuhan GDP, BI rate, nilai tukar, pertumbuhan ekspor, pertumbuhan total kredit, NPL